

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Masyarakat muslim di Kompleks Griya Asri Cikande Cluster Cendana**

Dari hasil wawancara pak Rw perumahan kompleks griya, kompleks griya asri cikande cluster cendana merupakan wilayah baru hasil pemekaran antara Griya Asri lama. Yang terdiri dari 5 (lima) Cluster yaitu: Cluster Cendana, Cluster Cempaka, Cluster Kenari, Cluster Mahoni, dan Cluster Palem. Tetapi masih satu kecamatan yaitu kecamatan cikande, kabupaten serang, provinsi Banten. Cluster cendana sendiri memiliki 290 kk, yakni yang terdiri dari 269 masyarakat Muslim dan 44 beragama Non Muslim. Masyarakat cluster cendana sendiri mayoritas penduduknya hampir rata-rata merupakan pegawai swasta dan pegawai lepas yang kebanyakan berkerja di sebuah pabrik atau perusahaan. kompleks griya asri cikande cluster cendana disahkan pada tahun 2006.

## B. Gambaran Umum Responden

### 1. Karakteristik Responden

Responden pada penelitian ini adalah masyarakat muslim yang ada di kompleks Griya Asri Cluster Cendana, jumlah responden yang diteliti berjumlah 73 Responden dari populasi sebanyak 269 masyarakat muslim yang sudah menjadi nasabah di Bank.

Adapun gambaran tentang responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini diklasifikasi berdasarkan umur, jenis kelamin, pendidikan terakhir dan pekerjaan. Berikut ini akan dibahas mengenai kondisi dari masing-masing klasifikasi responden tersebut:

#### a. Responden Menurut Usia

**Tabel 4.1**  
**Karakteristik Responden Menurut Usia**

<b>Menurut Usia</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
< 19 tahun	2	3%
20-29 tahun	11	15%
30-40 tahun	15	21%
41-50 tahun	39	53%
> 51 tahun	6	8%
<b>Jumlah</b>	<b>73</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Data Primer yang diperoleh*

Berdasarkan tabel 4.1 dapat ditunjukkan bahwa usia responden yang kurang dari umur 19 tahun sebanyak 3% atau 2 orang responden. Usia 20-29 tahun sebanyak 15% atau 11 orang responden. Usia 30-40 tahun sebanyak 21% atau 15 orang responden. Usia 41-50 tahun sebanyak 53 % atau 39 orang responden dan usia lebih dari 50 tahun sebanyak 8% atau 6 orang responden.

b. Responden Menurut Jenis Kelamin

**Tabel 4.2**  
**Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
Perempuan	32	44%
Laki-laki	41	56%
<b>Total</b>	73	100%

*Sumber: Data Primer yang diperoleh*

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 73 responden, responden terbanyak adalah berjenis kelamin perempuan yaitu sebesar 44% (hasil presentase perhitungan kalkulator) atau sebanyak 32 orang responden dan 56% laki-laki atau sebanyak 41 orang responden.

## c. Responden Menurut Pendidikan Terakhir

**Tabel 4.3****Karakteristik Responden Menurut Pendidikan Terakhir**

<b>Pendidikan Terakhir</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
SMP	3	4%
SMA	53	73%
Perguruan Tinggi	17	23%
<b>Total</b>	<b>73</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Data Primer yang diperoleh*

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa jumlah responden yang menempuh pendidikan sampai dengan jenjang SMP adalah sebanyak 4% atau 3 orang responden, sampai dengan jenjang SMA sebanyak 73% atau 53 orang responden, dan sampai jenjang Perguruan Tinggi sebanyak 23% atau 17 orang responden.

## d. Responden Menurut Perkerjaan

**Tabel 4.4****Karakteristik Responden Menurut Perkerjaan**

<b>Pekerjaan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
Pegawai Negeri Sipil	9	12%
Pegawai Swasta	21	29%
Wiraswasta	18	25%
Pelajar/Mahasiswa	14	19%
Lain-Lain	11	15%
<b>Total</b>	73	100%

*Sumber: Data Primer yang diperoleh*

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa ada sebanyak 12% atau 9 orang responden yang bekerja sebagai PNS, 29% atau 21 orang responden yang bekerja sebagai pegawai swasta, 25 % atau 18 orang responden yang bekerja sebagai Wiraswasta, 19 % atau 14 orang responden yang berstatus sebagai pelajar/mahasiswa dan sisanya sebanyak 15% atau 11 orang responden yang bekerja sebagai pengusaha dan ibu rumah tangga.





47	maryam	32	5	5	5	5	5	4	5	34
48	pera	47	4	5	4	4	5	4	4	30
49	siti fatimah	50	4	4	4	5	5	3	4	29
50	ahmad	41	4	4	3	3	4	2	4	24
51	hermato	49	5	4	5	5	4	3	5	31
52	ahmad rifki	39	5	5	5	5	5	5	5	35
53	taufik	40	5	5	5	5	5	5	5	35
54	muhamad yusuf	49	4	4	3	4	4	4	4	27
55	bambang prasetyo	50	5	5	5	5	5	5	5	35
56	fahman	44	5	5	5	5	5	2	5	32
57	jajat	43	5	5	4	3	4	4	5	30
58	edi	35	5	4	5	5	4	2	5	30
59	henki	50	4	5	4	5	4	4	5	31
60	saeful raman	47	5	4	4	4	4	3	4	28
61	anwar	50	5	5	5	5	5	5	4	34
62	ismanto	44	5	4	4	4	4	4	4	29
63	heri supriyanto	50	5	5	5	5	5	4	5	34
64	bai wayudi	29	5	5	5	4	5	5	5	24
65	arif maulana	49	4	4	4	5	4	3	5	29
66	rasid ahmad	43	5	5	5	5	5	5	5	35
67	pajri	38	5	5	5	2	5	5	5	32
68	endang	40	3	3	4	4	4	3	4	25
69	isa aswanto	50	5	5	5	5	5	5	4	34
70	renata	45	5	5	5	5	5	5	5	35
71	siti sulasi	28	3	5	5	5	5	5	5	35
72	edy susanto	42	5	5	5	5	5	5	5	35
73	supriyanto	40	4	4	5	4	5	4	4	30
jumlah										2250

*Sumber: Data hasil olahan kuesioner*





25	astri yunita	40	3	4	4	3	4	4	4	26
26	neng lestari	51	4	5	5	5	5	5	5	34
27	ardian kurniawan	30	4	4	4	4	4	4	4	28
28	Sunengsi	29	4	4	4	4	4	4	4	28
29	Aam	30	5	5	5	5	4	5	5	34
30	putri ningsih	46	4	4	4	4	4	4	4	28
31	dani gunawan	29	4	4	4	5	4	4	4	29
32	Umrotul	44	5	4	4	4	5	5	5	32
33	dewi suci	45	5	5	5	4	5	5	5	34
34	Nirma	30	4	4	4	3	4	4	4	27
35	agil saputra	44	4	5	5	5	5	5	5	34
36	Nurul	31	4	4	4	4	4	4	4	28
37	fernando saputra	40	5	5	5	5	5	5	5	35
38	Sarinah	35	5	5	5	5	5	5	5	35
39	Isahak	50	5	4	4	4	4	5	4	30
40	Eriyanto	42	4	5	5	4	4	4	5	31
41	Heny	44	5	4	3	4	5	5	4	30
42	Marisa	24	5	5	4	5	4	4	4	31
43	Tsani	42	4	4	4	4	4	4	4	28
44	Mustaina	24	5	5	4	5	5	5	5	34
45	mardalena	42	5	4	4	4	5	5	5	32
46	Silpi	47	4	4	4	4	4	4	4	28
47	Maryam	32	4	4	5	5	5	4	4	31
48	Pera	47	4	4	4	4	4	4	4	28
49	siti fatimah	50	4	4	4	3	4	4	4	27
50	ahmad	41	4	4	3	3	4	4	4	26
51	Hermato	49	4	4	4	3	5	4	5	29
52	ahmad rifki	39	4	4	4	3	2	2	4	23
53	Taufik	40	5	5	5	5	3	5	5	33
54	muhamad yusuf	49	4	4	4	4	4	4	4	28
55	bambang prasetyo	50	4	4	3	3	4	4	4	26
56	Fahman	44	4	4	4	2	3	4	4	25

57	Jajat	43	5	4	3	5	4	4	3	28
58	Edi	35	4	5	4	4	5	4	4	30
59	Henki	50	5	2	4	4	5	5	5	30
60	saeful raman	47	4	4	4	3	3	4	4	26
61	Anwar	50	5	5	5	3	4	3	4	29
62	Ismanto	44	5	3	4	4	4	4	4	28
63	heri supriyanto	50	4	5	5	5	5	3	4	31
64	bai wayudi	29	5	5	4	3	5	5	5	32
65	arif maulana	49	5	5	4	5	4	4	4	31
66	rasid ahmad	43	5	4	3	3	4	3	4	26
67	pajri	38	2	4	3	4	2	2	3	20
68	endang	40	4	4	3	3	3	3	3	23
69	isa aswanto	50	4	4	4	4	4	4	4	28
70	Renata	45	5	4	3	4	4	4	4	28
71	siti sulasi	28	3	4	4	4	4	5	5	29
72	edy susanto	42	4	4	4	4	4	4	4	28
73	supriyanto	40	4	3	4	4	4	3	4	26
Jumlah										2136

*Sumber: Data hasil olahan kuesioner*

## C. Pembahasan Hasil Penelitian

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau shahih mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila

mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner dan untuk mengetahui atau menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Item dalam kuesioner dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% (0,05), sebaliknya item dikatakan tidak valid apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$ . Adapun ringkasan hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Validasi Variabel X**

No. Pertanyaan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0.466	>0.227	Valid
2	0.473	>0.227	Valid
3	0.711	>0.227	Valid
4	0.687	>0.227	Valid
5	0.688	>0.227	Valid
6	0.583	>0.227	Valid
7	0.607	>0.227	Valid

*Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 16.0*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil uji  $r_{hitung}$  pada setiap pertanyaan lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 0.05 dari jumlah sampel yang digunakan sebanyak 73 responden, maka diperoleh nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0.227, dengan demikian tujuh pertanyaan yang terdapat pada variabel X dinyatakan valid.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Validasi Variabel Y**

No. Pertanyaan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0.651	>0.227	Valid
2	0.485	>0.227	Valid
3	0.668	>0.227	Valid
4	0.574	>0.227	Valid
5	0.820	>0.227	Valid
6	0.697	>0.227	Valid
7	0.690	>0.227	Valid

*Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 16.0*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil uji  $r_{hitung}$  pada setiap pertanyaan lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 0.05 dari jumlah sampel yang digunakan sebanyak 73 responden, maka diperoleh nilai  $r_{tabel}$  sebesar

0.227, dengan demikian tujuh pertanyaan yang terdapat pada variabel Y dinyatakan valid.

## **2. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat yang sama pula. Uji Reabilitas digunakan untuk mengetahui keajegan (tetap) atau konsisten suatu instrument penelitian. Maksudnya adalah apakah instrumen tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali.

Uji realibilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik alpha cronbach. Teknik atau rumus alpha cronbach dapat digunakan untuk menentukan apakah suatu instrument penelitian reabel atau tidak, bila jawaban responden berbentuk skala seperti 1-3, dan 1-5 serta 1-7 atau jawaban responden yang menginterpretasikan jawaban sikap. Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan *reliable* dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas  $> 0,6$ .

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel X**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.720	7

*Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 16.0*

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel pelayanan *customer service* (X) sebesar 0,720 yang artinya bahwa hasil tersebut lebih besar dari 0,6. Maka dapat dikatakan kuesioner tersebut memiliki reliabilitas yang baik, yang berarti bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner yang handal.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.780	7

*Sumber : Hasil Olahan Data SPSS 16.0*

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel kepuasan nasabah (Y) sebesar 0,780 yang artinya bahwa hasil tersebut lebih besar dari 0,6. Maka dapat dikatakan kuesioner tersebut memiliki reliabilitas yang baik, yang berarti bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner yang handal.

### **3. Uji Asumsi Klasik**

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Pada dasarnya uji normalitas merupakan uji yang melakukan perbandingan antara data yang kita miliki dengan data distribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data kita. Untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak. Berikut adalah uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov*.



**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov)**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		73
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.74505389
Most Extreme Differences	Absolute	.126
	Positive	.126
	Negative	-.063
Kolmogorov-Smirnov Z		1.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.194

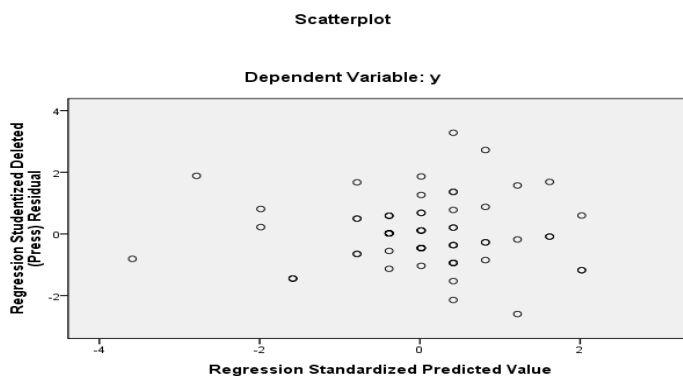
a. Test distribution is Normal.

*Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 16.0*

Dari tabel diatas, berdasarkan uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 1.080 dan *Asymp.Sig.* sebesar 0.194 memiliki nilai lebih dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa data pada penelitian ini terdistribusi normal dan model regresi tersebut layak dipakai untuk memprediksi variabel X yaitu Label Syariah.

### b. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual untuk menguji satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas, sementara itu untuk varian yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Berdasarkan pengolahan data dengan uji Langrang Multipiler (LM) dan menggunakan SPSS 16.0 menunjukkan hasil uji heterokedastisitas sebagai berikut:



**Gambar 4.1. Hasil Uji Heterokedastisitas**

*Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 16.0*

Berdasarkan hasil pengujian seperti tampak pada output SPSS diatas dengan menggunakan metode scatterplot, dapat dilihat bahwa titik-titik data tidak membentuk pola tertentu dan data menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gangguan asumsi heterokedastisitas, artinya model regresi ini sudah baik.

#### **4. Uji Regresi Linear Sederhana**

Analisis regresi linear sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel yang berupa variabel terikat (Y) dengan variabel bebas (X). Regresi sederhana ini menyatakan hubungan kualitas antara dua variabel antara dua variabel dan memperkirakan nilai variabel terikat berdasarkan nilai variabel bebas. Tujuan penerapan metode ini adalah untuk meramalkan atau memprediksi besaran nilai variabel terikat (dependent) yang dipengaruhi oleh variabel bebas (independen).

Berdasarkan pengolahan data dengan rumus dan menggunakan SPSS 16.0 menunjukkan hasil uji regresi linear sederhana sebagai berikut:

**Tabel 4. 13**  
**Hasil Uji Regresi Linear Sederhana**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.555	2.411		1.889	.063
Label Syariah	.836	.083	.767	10.080	.000

a. Dependent Variable: Label Syariah

*Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 16.0*

Berdasarkan tabel 4.13 dapat dijelaskan bahwa model regresi dalam penelitian ini adalah:

- a. Nilai konstan sebesar 4.555 artinya jika Label Syariah (X) nilainya adalah 0 (nol), maka nilai Minat Masyarakat Muslim (Y) pada Perbankan Berlabel Syariah adalah sebesar 4.555.
- b. Nilai koefisien regresi variabel pelayanan Label Syariah (X) sebesar 0.836 artinya jika Label Syariah (X)

mengalami kenaikan 1% maka tingkat Minat Masyarakat Muslim (Y) akan bertambah sebesar 0.836. Berdasarkan pemaparan tersebut maka disimpulkan nilai persamaan regresi linear sederhana penelitian ini adalah:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 4.555 + 0.836 X$$

#### **5. Uji Koefisien Korelasi (R)**

Koefisien korelasi adalah bilangan yang menyatakan kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih atau juga dapat menentukan arah dari kedua variabel. Koefisien korelasi berguna untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan bagaimana kuat hubungan suatu variabel dengan variabel lain. Berdasarkan pengolahan data dengan menggunakan SPSS 16.0 menunjukkan hasil uji koefisien korelasi sebagai berikut:

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Koefisien Korelasi (R)**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.767 <sup>a</sup>	.589	.583	1.757

a. Predictors: (Constant), Label Syariah

b. Dependent Variable: Minat Masyarakat Muslim

*Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 16.0*

Berdasarkan hasil analisis menggunakan SPSS 16.0 diperoleh koefisien korelasi (R) sebesar 0.767 terletak pada interval koefisien 0,60–0,799 menyatakan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara Label Syariah Minat Masyarakat Muslim.

## 6. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinan adalah angka yang menyatakan atau digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel atau lebih X (bebas) terhadap variabel Y. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model

dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variasi variabel dalam menerangkan variabel dependen.

Berdasarkan pengolahan data dengan menggunakan rumus dan SPSS 16.0 menunjukkan hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.767 <sup>a</sup>	.589	.583	1.757

a. Predictors: (Constant), Label Syariah

b. Dependent Variable: Minat Masyarakat Muslim

*Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 16.0*

Berdasarkan hasil analisis menggunakan SPSS 16.0 diperoleh nilai R Square ( $R^2$ ) sebesar 0.589 atau 58,9 % yang artinya variabel Label Syariah (X) mempengaruhi variabel Minat Masyarakat Muslim (Y) sebesar 58,9 % dan sisanya

41,1 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

## 7. Uji Hipotesis (Uji t)

Untuk memastikan apakah hasil yang diperoleh melalui perhitungan koefisien korelasi sederhana signifikan atau tidak, maka harus dilakukan pengujian hipotesis untuk membuktikan atau menggunakan hasil yang telah diperoleh tersebut dengan membandingkan hasil  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ .

Berdasarkan pengolahan data dengan menggunakan rumus dan SPSS 16.0 menunjukkan hasil uji hipotesis sebagai berikut:

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji Hipotesis**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

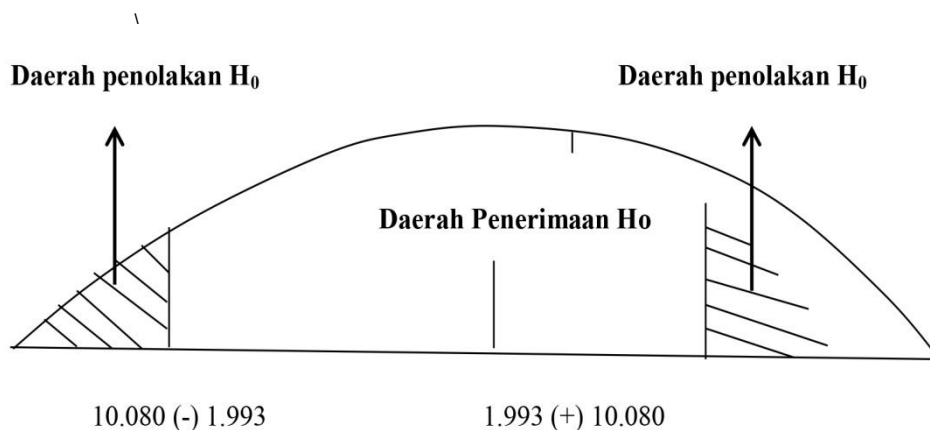
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.555	2.411		1.889	.063
Pelayanan Customer Service	.633	.083	.767	10.080	.000

a. Dependent Variable: Minat Masyarakat Muslim

*Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 16.0*



Uji t adalah cara yang dipakai untuk mengetahui apakah hipotesis dalam penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian atau tidak. Nilai  $t_{hitung}$  pada tabel 4.16 diatas menunjukkan angka 10.080 yang kemudian dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$ . Berdasarkan pada (dk) derajat kebebasan yang besarnya  $n-k-1$ , maka  $75-1-1 = 73$  dengan pengujian dua arah dan taraf kesalahan yang digunakan sebesar  $\alpha$  ditetapkan 10% ( $0.10 : 2 = (0.05)$ ) dan hasil perolehan  $t_{tabel}$  sebesar 1.998 dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 10.080 ( $10.080 > 1993$ ) dengan taraf signifikan 0.000 lebih kecil dari 0,05 ( $0.000 < 0.05$ ). Maka hal ini dinyatakan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara Label Syariah terhadap Minat Masyarakat Muslim



**Gambar 4.2. Kurva Uji t**

*Sumber : Hasil Olahan Penulis*

Pada gambar di atas, terlihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  berada pada penolakan  $H_0$  karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $10.080 > 1.993$ ). Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel Label Syariah terhadap kepuasan Minat Masyarakat Muslim di Griya Asri Cluster Cendana.

#### **D. Pembahasan Hasil Analisis Data**

Hasil penelitian pengaruh adanya perbankan berlabel syariah terhadap minat masyarakat muslim studi tentang masyarakat muslim dikompleks griya asri cikande cluster cendana adalah berpengaruh positif dan signifikan. Hubungan signifikan dapat diartikan dengan adanya perbankan berlabel syariah yang ada diperbankan syariah, maka akan semakin tinggi minat masyarakat muslim. adapun sebaliknya tidak adanya perbankan berlabel syariah, maka semakin rendah pula minat dari masyarakat muslim.

Berdasarkan hasil koefisien determinasi atau daya penentu, dengan jumlah responden dalam penelitian ini adalah 73 responden. 41 orang laki-laki dan 32 perempuan. Maka dalam penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan antara label

syariah dengan minat masyarakat muslim. Hal ini dibuktikan melalui uji t dimana nilai t hitung: 10.080 jauh lebih besar dari nilai t tabel: 1.993 dengan taraf signifikan 5%. Hubungan tersebut dipengaruhi oleh indikator label syariah yaitu mudah diingat, berarti dan dapat disukai. maka pengaruh adanya perbankan berlabel syariah terhadap minat masyarakat muslim studi tentang masyarakat muslim di kompleks griya asri cikande cluster cendana adalah 58,9 % sedangkan sisanya 41,1 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Didukung berdasarkan hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian terdahulu oleh dalam Jurnal Brilyan Rahmat Sukhmono dengan judul *“Pengaruh Label Syariah pada Lembaga Perbankan terhadap Jumlah Nasabah BNI Syariah Cabang Jakarta Pusat”*. Penelitian ini memberikan hasil bahwa aspek pencantuman label syariah pada nama suatu bank yang berprinsip syariah berada diperingkat pertama yang berpengaruh sebesar 58%.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Brilyan Rahmat Sukhmono, *“Pengaruh Label “Syariah” Pada Lembaga Perbankan Terhadap Jumlah Nasabah BNI Syariah Cabang Jakarta*

Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian terdahulu oleh Dede Hafadhoh Arodi yang berjudul "*Analisis Keberadaan Hotel Berlabel Syariah terhadap Minat Visitor di Sofyan Hotel Betawi Jakartan Pusat*". Hasil penelitian menyatakan bahwa hotel berlabel syariah mempunyai pengaruh sebesar 34,6% terhadap minat visitor.<sup>2</sup>

Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian terdahulu oleh Fatihatul Mufarrohah dengan judul "*Pengaruh Label Syariah Terhadap Minat Masyarakat Muslim Studi tentang Perbankan Syariah di Kecamatan Cipocok Jaya*". Hasil analisis angka koefisien determinasi sebesar 0,320 menunjukkan bahwa perbankan berlabel syariah mempunyai pengaruh sebesar 32% terhadap minat masyarakat muslim. Sedangkan sisanya 68% dipengaruhi oleh variabel lain, misalnya minat masyarakat

---

*Selatan*" (Skripsi pada Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011).

<sup>2</sup>Dede Hafadhoh Arodi, "*Analisis Keberadaan Hotel Berlabel Syariah Terhadap Minat Visitor*" (Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN SMH Banten, 2016).

muslim dipengaruhi oleh pelayanan dan lokasi perbankan tersebut.<sup>3</sup>

Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian terdahulu oleh Sunardi Fety Aniarsih, dalam jurnalnya yang berjudul "*Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Masyarakat Muslim Menabung di Bank Syariah Studi Kasus di Kelurahan Kelapa Dua-Tangerang*". Dari hasil penelitian diketahui bahwa faktor ServQual dan Promosi berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di Bank Syariah, baik secara parsial maupun simultan dengan rincian sebagai berikut. Dominasi pengaruh terdapat pada faktor reliability (keandalan) sebesar 0,568 dan promosi sebesar 0,552 disusul oleh faktor empati, bukti fisik, dan jaminan.<sup>4</sup>

Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian terdahulu oleh Ian Alfian dan Muslim Marpaung, dalam jurnalnya yang berjudul "*Analisis Pengaruh Label Halal, Brand Dan Harga*

---

<sup>3</sup> Fatihatul Mufarrohah, "*Pengaruh Label Syariah Terhadap Minat Masyarakat Muslim Studi Di Kecamatan Cipocok Jaya*", (Skripsi Fakultas ekonomi dan bisnis islam uin smh banten, 2018).

<sup>4</sup> Sunardi, Fety Aniarsih "*Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Masyarakat Muslim Menabung di Bank Syariah Studi Kasus di Kelurahan Kelapa Dua-Tangerang*" (Tangerang: Jurnal ekonomi dan Perbankan syariah, 2013).

*Terhadap Keputusan Pembelian Di Kota Medan*". Dari hasil penelitian diketahui bahwa hasil uji signifikansi pengaruh tidak langsung menunjukkan adanya pengaruh tidak langsung dari variabel label halal dan brand/citra merek terhadap keputusan pembelian melalui harga secara signifikan.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup>Ian Alfian dan Muslim Marpaung," *Analisis Pengaruh Label Halal, Brand Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Di Kota Medan*", (Medan:jurnalAt-Tawassuth,2017).